

PT BANK COMMONWEALTH
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
POSISI 30 JUNI 2021



Bank secara Individu

Dalam Jutaan Rupiah

No	Deskripsi	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.103.354	3.177.420	3.312.106	3.348.711	3.274.244
2	Modal Inti (Tier 1)	3.103.354	3.177.420	3.312.106	3.348.711	3.274.244
3	Total Modal	3.220.830	3.296.499	3.441.984	3.485.322	3.417.391
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	12.654.889	13.085.301	13.727.800	14.180.253	14.627.517
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	24,52%	24,28%	24,13%	23,62%	22,38%
6	Rasio Tier 1 (%)	24,52%	24,28%	24,13%	23,62%	22,38%
7	Rasio Total Modal (%)	25,45%	25,19%	25,07%	24,58%	23,36%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	16,01%	15,75%	15,59%	15,10%	13,88%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	19.959.560	19.478.196	21.170.560	21.777.213	21.275.943
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,55%	16,31%	15,64%	15,38%	15,39%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,55%	16,31%	15,64%	15,38%	15,39%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	15,88%	16,27%	15,36%	15,48%	15,79%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	15,88%	16,27%	15,36%	15,48%	15,79%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5.336.617	4.810.623	5.463.670	5.014.985	4.598.402
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1.193.107	1.242.179	1.195.517	857.425	1.534.609
17	LCR (%)	447,29%	387,27%	457,01%	584,89%	299,65%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15.352.893	15.306.709	16.494.196	16.582.884	16.110.866
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	10.943.450	11.295.693	11.897.585	12.262.468	12.725.156
20	NSFR (%)	140,29%	135,51%	138,63%	135,23%	126,61%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per 30 Jun 2021 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik.

- Rasio modal per 30 Jun 2021 sebesar 25,45% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 31 Mar 2021 sebesar 25,19% berasal dari penurunan ATMR.
- Rasio pengungkit per 30 Jun 2021 berada pada tingkat 15,55%, lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio per 31 Mar 2021 sebesar 16,31% berasal dari kenaikan total eksposur, terutama penempatan pada BI dan bank lain serta tagihan *reverse repo*.
- Rasio LCR per 30 Jun 2021 sebesar 447,29% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 31 Mar 2021 sebesar 387,27%, disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp 526 miliar.
- Rasio NSFR per 30 Jun 2021 sebesar 140,29% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 31 Mar 2021 sebesar 135,51%, terutama disebabkan oleh penurunan RSF sebesar IDR 352,2 miliar yang sebagian besar berasal dari kredit sebesar IDR 400,6 miliar.